

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh jumlah wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan juga pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan jumlah wajib pajak dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang didapat dengan tingkat signifikan sebesar 0,149 yang lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima.
2. Secara parsial jumlah wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang didapat dengan tingkat signifikan sebesar 0,164 yang lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima.
3. Secara parsial pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang didapat dengan tingkat signifikan sebesar 0,352 yang berada jauh diatas 0,05 sehingga  $H_0$  diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti terbatas oleh waktu dan biaya sehingga peneliti hanya mengambil dua variabel bebas atau faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder sehingga cukup membutuhkan waktu untuk mengumpulkan data tersebut.
3. Dari sampel data penelitian, peneliti hanya mengambil sampel di tiga tahun terakhir, sehingga memungkinkan hasil menjadi kurang maksimal.

## 5.3. Saran

Pemerintah dalam hal ini Kantor Pelayanan Pajak tentunya harus terus meningkatkan penerimaan pajak karena pajak merupakan pendapatan negara. Dalam hal ini jumlah wajib pajak dan pemeriksaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Peneliti menduga bahwa jumlah Wajib Pajak tidak berpengaruh dikarenakan jumlah Wajib Pajak itu sendiri sempat tidak mengalami peningkatan, serta jumlah hasil pemeriksaan pajak memiliki perbedaan peningkatan yang cukup signifikan namun di lain sisi realisasi penerimaan pajak cenderung tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan, sehingga mungkin faktor lain yang berpengaruh terhadap

penerimaan seperti kepatuhan wajib pajak, pelayanan prima dan pembinaan wajib pajak dan pengawasan administratif.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak, sebagai contoh kepatuhan wajib pajak. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan agar menambah jumlah tahun yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu sesuai dengan tahun pajak 5 tahun. Penambahan variabel dan rentang waktu dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

